

MERAYAKAN KEMERDEKAAN, MENEGUHKAN NASIONALISME: PERAN PEMUDA PANCA MARGA DKI JAKARTA DALAM KEGIATAN HUT KE-81 RI

Mochamad Taufik Saeful Anwar¹ , Aris Cahyo Nugroho² , Kartika Wati³

¹ PP Pemuda Panca Marga

^{2,3} PD Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta

Email : pikonyaida79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Pemuda Panca Marga (PPM) Provinsi DKI Jakarta dalam memanfaatkan perayaan HUT ke-81 RI sebagai sarana penguatan nasionalisme, solidaritas sosial, dan pewarisan nilai perjuangan veteran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta pemberitaan media online sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kemerdekaan mampu mengaktualisasikan nasionalisme melalui gotong royong, partisipasi masyarakat, penguatan identitas kebangsaan, serta keterlibatan generasi muda. Kegiatan tersebut juga memperkuat eksistensi organisasi, solidaritas anggota, dan hubungan antargenerasi. Dengan demikian, perayaan HUT RI tidak sekadar bersifat seremonial, tetapi menjadi momentum strategis untuk meneguhkan nasionalisme dan menjaga keberlanjutan nilai perjuangan veteran.

Kata kunci: Hari Kemerdekaan, Nasionalisme, Partisipasi, Pemuda Panca Marga, Pewarisan Nilai Juang.

Abstract

This study aims to analyze the role of Pemuda Panca Marga (PPM) in the DKI Jakarta Province in leveraging the 81st anniversary of the Republic of Indonesia's independence as a means to strengthen nationalism and social solidarity, as well as to pass on the values of the veterans' struggle. The study employs a descriptive qualitative approach, utilizing data gathered through observation, interviews, and documentation, alongside online media reports as supporting data. The findings indicate that the independence-related activities successfully actualized nationalism through *gotong royong* (mutual cooperation), community participation, the reinforcement of national identity, and the involvement of the younger generation. These activities also strengthened the organization's presence, member solidarity, and intergenerational relationships. Thus, the celebration of the Republic of Indonesia's anniversary transcends mere ceremony, serving instead as a strategic moment to reaffirm nationalism and ensure the continuity of the veterans' struggle values.

Keywords: Independence Day, Nationalism, Participation, Pemuda Panca Marga, Transmission of the Values of the Struggle.

PENDAHULUAN

Kemerdekaan Republik Indonesia tidak hanya diperingati melalui upacara kenegaraan, tetapi juga melalui berbagai kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat secara langsung (Apandi et al., 2026; Sary et al., 2026). Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan RI menjadi ruang untuk membangun kebersamaan, memperkuat identitas kebangsaan, dan menghidupkan kembali nilai perjuangan dalam kehidupan masyarakat (Anwar et al., 2026; I. C. Nugroho et al., 2024). Pada peringatan HUT ke-81 RI tahun 2026, berbagai organisasi kepemudaan turut mengambil bagian dalam menyemarakkan momentum tersebut. Salah satunya adalah Pemuda Panca Marga (PPM) yang berperan dalam mengorganisasikan kegiatan kemerdekaan melalui aktivitas yang bersifat rekreatif, sosial, dan edukatif (Ambali & Saputra, 2025).

PPM memiliki posisi strategis karena keberadaannya tidak terlepas dari sejarah perjuangan bangsa dan hubungan dengan keluarga besar veteran (Satyadharma et al., 2025; Sudarsono et al., 2026). Dalam konteks generasi muda, PPM tidak hanya berfungsi sebagai organisasi sosial, tetapi juga dapat menjadi ruang pewarisan nilai perjuangan, cinta tanah air, persatuan, gotong royong, dan tanggung jawab kebangsaan (Suhendra, 2026). Nilai-nilai tersebut menjadi semakin penting di tengah perubahan sosial yang cepat dan meningkatnya pengaruh budaya digital terhadap cara generasi muda memahami identitas nasional. Karena itu, keterlibatan PPM dalam kegiatan kemerdekaan dapat menjadi salah satu bentuk aktualisasi nilai-nilai perjuangan veteran dalam kehidupan sosial masyarakat (Pirsouw et al., 2025).

Pemberitaan media online mengenai PPM MADA DKI yang menyelenggarakan beberapa cabang perlombaan dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke-81 memperlihatkan bahwa perayaan kemerdekaan dapat dikemas dalam bentuk kegiatan yang dekat dengan masyarakat (detikhukum.id, 2026). Perlombaan bukan sekadar hiburan, tetapi menjadi sarana interaksi sosial yang mempertemukan anggota organisasi dengan masyarakat dalam suasana kebersamaan (Fatoni, 2025). Kegiatan tersebut juga menunjukkan bahwa Pemuda Panca Marga dapat menghadirkan bentuk peringatan kemerdekaan yang partisipatif, inklusif, dan relevan dengan kehidupan masyarakat (Nurdin, 2025). Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan, pemuda memperoleh pengalaman untuk membangun kepedulian sosial, memperkuat komunikasi antargenerasi, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap bangsa dan lingkungan sekitarnya.

Momentum HUT Kemerdekaan juga memiliki makna penting bagi keluarga besar PPM dan veteran dalam menjaga kesinambungan nilai nasionalisme antargenerasi (Kosasih & Basuki, 2025). Peringatan kemerdekaan menjadi kesempatan untuk mengenang kembali pengorbanan para veteran sekaligus memperkuat komitmen generasi penerus dalam meneruskan nilai perjuangan tersebut (Baka et al., 2026). Bagi keluarga besar PPM, keterlibatan dalam kegiatan kemerdekaan tidak hanya menunjukkan kepedulian terhadap kehidupan sosial masyarakat, tetapi juga menjadi bentuk penghormatan terhadap sejarah perjuangan bangsa yang telah diwariskan oleh para veteran (Dani et al., 2025). Melalui kegiatan yang melibatkan pemuda, keluarga veteran, dan masyarakat, nilai cinta tanah air, persatuan, gotong royong, disiplin, serta rela berkorban dapat terus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1 Giat Perlombaan dalam Memperingati HUT RI Ke 81 oleh PD Pemuda Panca Marga DKI Jakarta
Sumber : PD Pemuda Panca Marga DKI Jakarta (2026)

Dalam konteks tersebut, peringatan HUT ke-81 RI tahun 2026 tidak semestinya dipandang hanya sebagai agenda seremonial tahunan, melainkan sebagai momentum strategis untuk menjaga dan memperkuat nasionalisme keluarga besar PPM dan veteran. Kegiatan kemerdekaan dapat menjadi media untuk mempertemukan memori sejarah perjuangan dengan realitas kehidupan generasi muda saat ini (Romansyah et al., 2025). Interaksi antara veteran, keluarga besar PPM, pemuda, dan masyarakat memungkinkan terjadinya proses pewarisan nilai secara lebih nyata melalui pengalaman bersama. Dengan demikian, nasionalisme tidak hanya disampaikan melalui narasi sejarah, tetapi diwujudkan melalui partisipasi, kepedulian sosial, kebersamaan, dan kontribusi nyata bagi masyarakat alam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai kebangsaan dapat terus tumbuh, berkembang, dan diwariskan kepada generasi muda secara berkelanjutan di tengah dinamika zaman (Lubis, 2025; Safitri & Satyadharma, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis peran PPM dalam memanfaatkan kegiatan HUT ke-81 RI sebagai sarana penguatan nasionalisme dan solidaritas sosial. Penelitian ini juga diarahkan untuk melihat bagaimana kegiatan kemerdekaan dapat menjadi ruang untuk mempertahankan nilai-nilai perjuangan veteran, memperkuat identitas organisasi, serta membangun kesinambungan nasionalisme antara generasi veteran, keluarga besar PPM, dan generasi muda. Dengan pendekatan tersebut, peringatan kemerdekaan diharapkan tidak berhenti pada kegiatan perayaan, tetapi mampu memberikan makna sosial dan kebangsaan yang berkelanjutan serta memperkuat identitas nasional dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai peran PPM DKI Jakarta dalam kegiatan perayaan HUT ke-81 RI (Mappasere & Suyuti, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemaknaan kegiatan, bentuk partisipasi, interaksi sosial, serta nilai nasionalisme yang muncul selama pelaksanaan kegiatan tersebut.

Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan organisasi, wawancara dengan pengurus dan anggota PPM, serta dokumentasi kegiatan. Selain itu, pemberitaan media online digunakan sebagai data pendukung untuk memahami konteks penyelenggaraan kegiatan kemerdekaan oleh PPM DKI Jakarta. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran PPM dalam Mengaktualisasikan Nasionalisme melalui Perayaan Kemerdekaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan HUT ke-81 RI menjadi salah satu media bagi Pemuda Panca Marga (PPM) untuk mengaktualisasikan nilai nasionalisme melalui kegiatan yang sederhana, partisipatif, dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Perayaan kemerdekaan tidak hanya ditempatkan sebagai kegiatan seremonial, tetapi dimanfaatkan sebagai ruang interaksi antara organisasi, keluarga besar PPM, generasi muda, dan masyarakat (Gunara, 2025; Zakaria, 2025). Melalui perlombaan dan berbagai aktivitas sosial, PPM menghadirkan suasana kebersamaan yang menjadi bagian penting dalam membangun kehidupan kebangsaan, memperkuat solidaritas antarwarga, menumbuhkan semangat persatuan, serta meneguhkan komitmen terhadap nilai-nilai luhur bangsa.

Peran tersebut menunjukkan bahwa nasionalisme dapat diwujudkan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sosial (Irhasy & Habibah, 2024; Mulya & Irawan, 2026). Anggota PPM tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan, tetapi juga berperan sebagai penggerak partisipasi masyarakat (Sabri, M. (2026). Keterlibatan tersebut memperlihatkan bahwa organisasi Pemuda Panca Marga memiliki kapasitas untuk menerjemahkan nilai cinta tanah air, persatuan, dan kepedulian sosial ke dalam aktivitas yang mudah diterima masyarakat sekaligus memperkuat identitas kebangsaan generasi muda Indonesia. (Dani et al., 2025; Nurdin, 2025).

Dalam perspektif tersebut, makna “merayakan kemerdekaan” **seharusnya tidak berhenti** pada kegiatan memperingati hari bersejarah, tetapi berkembang menjadi proses untuk “meneguhkan nasionalisme” melalui partisipasi aktif masyarakat, penguatan solidaritas sosial, dan komitmen terhadap pembangunan bangsa

PPM menjadi salah satu aktor yang menghubungkan semangat kemerdekaan dengan realitas kehidupan masyarakat melalui kegiatan yang bersifat rekreatif sekaligus sosial serta mendorong partisipasi warga, memperkuat solidaritas, menumbuhkan kepedulian, dan mempererat hubungan antargenerasi dalam kehidupan bermasyarakat secara berkelanjutan (Satyadharma & Anwar, 2025).

Gotong Royong dan Solidaritas Sosial sebagai Wujud Nasionalisme

Temuan penelitian menunjukkan adanya penguatan gotong royong dan solidaritas sosial dalam pelaksanaan kegiatan HUT ke-81 RI. Pelaksanaan perlombaan membutuhkan koordinasi, pembagian tugas, komunikasi, serta keterlibatan berbagai pihak (Anggraeni & Supriyanto, 2026). Anggota PPM bekerja bersama untuk menyiapkan kegiatan, mengatur peserta, membangun komunikasi dengan masyarakat, dan memastikan kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

Proses tersebut memperlihatkan bahwa nasionalisme tidak selalu harus diwujudkan melalui kegiatan formal atau simbol-simbol kenegaraan (Rajulan et al., 2026). Nasionalisme juga dapat tumbuh melalui praktik sosial yang mendorong kepedulian, kerja sama, dan kesediaan untuk berkontribusi bagi kepentingan bersama (Suhendra, 2026). Gotong royong yang muncul dalam kegiatan kemerdekaan menjadi bentuk sederhana dari tanggung jawab sosial sekaligus memperkuat hubungan antara organisasi dengan masyarakat (Dewanti et al., 2023; Zebua et al., 2025).

Lebih jauh, kegiatan tersebut menciptakan ruang sosial yang mempertemukan berbagai kelompok tanpa membedakan latar belakang. Interaksi dalam suasana perayaan kemerdekaan memungkinkan terciptanya rasa kebersamaan dan solidaritas. Dengan demikian, kegiatan HUT RI dapat menjadi instrumen sosial bagi PPM untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat sekaligus menghidupkan nilai-nilai kebangsaan dalam praktik kehidupan sehari-hari (Baka et al., 2026).

HUT RI sebagai Media Pewarisan Nilai Perjuangan Veteran dan Penguatan Identitas Kebangsaan

Perayaan HUT ke-81 RI memiliki relevansi khusus bagi PPM karena organisasi tersebut memiliki hubungan historis dengan keluarga besar veteran. Peringatan kemerdekaan menjadi momentum untuk menghubungkan kembali generasi sekarang dengan sejarah perjuangan bangsa. Nilai perjuangan para veteran seperti cinta tanah air, rela berkorban, persatuan, keberanian, dan tanggung jawab kebangsaan dapat diperkenalkan kembali melalui kegiatan yang melibatkan keluarga besar PPM dan masyarakat (Baka et al., 2026; Satyadharma & Erfain, 2022).



Gambar 2 Infografis HUT RI sebagai Media Pewarisan Nilai Perjuangan Veteran dan Penguatan Identitas Kebangsaan
Sumber : Data diolah (2026)

Dalam hal ini, kegiatan kemerdekaan tidak hanya menghadirkan simbol dan suasana perayaan, tetapi juga dapat menjadi sarana menjaga memori kolektif mengenai perjuangan

memperoleh kemerdekaan. Kemerdekaan yang dinikmati generasi sekarang perlu dipahami sebagai hasil perjuangan yang memiliki konsekuensi moral untuk dipelihara dan diteruskan. PPM memiliki posisi strategis dalam proses tersebut karena dapat menjadi penghubung antara nilai perjuangan veteran dengan kehidupan generasi muda (Pirsouw et al., 2025).

Penguatan identitas kebangsaan juga terlihat melalui penggunaan momentum HUT RI sebagai ruang untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap bangsa (Harahap et al., 2026). Kegiatan bersama membuat masyarakat tidak hanya menjadi penonton, tetapi turut merasakan pengalaman merayakan kemerdekaan. Dengan demikian, peringatan HUT RI dapat berfungsi sebagai mekanisme sosial untuk menjaga kesinambungan nilai perjuangan dari generasi veteran kepada keluarga besar PPM dan generasi penerus (Kasim et al., 2025).

Keterlibatan Generasi Muda dan Keberlanjutan Nasionalisme PPM

Temuan penelitian berikutnya berkaitan dengan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan HUT ke-81 RI. Perayaan kemerdekaan memberikan kesempatan kepada pemuda untuk terlibat sebagai peserta, panitia, maupun bagian dari kelompok masyarakat yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan tersebut penting karena nasionalisme tidak cukup hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi perlu diwujudkan melalui tindakan nyata (Hasanah & Firmansyah, 2025).

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nasionalisme melalui kegiatan HUT RI perlu dikembangkan secara berkelanjutan (Rasyadi et al., 2026). Kegiatan yang hanya berlangsung satu kali dalam setahun berpotensi menghasilkan dampak yang terbatas apabila tidak diikuti dengan program pembinaan lainnya. Oleh karena itu, momentum HUT ke-81 RI perlu ditempatkan sebagai titik awal penguatan program PPM dalam bidang pendidikan karakter, kepemudaan, sosial, sejarah perjuangan, dan pelestarian nilai-nilai veteran. Dengan demikian, peran PPM tidak hanya terlihat ketika menyelenggarakan perayaan kemerdekaan, tetapi juga dalam kemampuannya menjaga kesinambungan nilai nasionalisme setelah momentum perayaan berakhir dan membangun karakter generasi muda melalui keteladanan, pendidikan, partisipasi, serta pengabdian berkelanjutan. (Satyadharma & Anwar, 2025).

Merayakan kemerdekaan menjadi sarana untuk meneguhkan nasionalisme, sedangkan keterlibatan PPM menjadi jembatan untuk memastikan nilai perjuangan veteran tetap hidup dan diwariskan kepada generasi muda melalui kegiatan sosial, edukatif, partisipatif, serta

penguatan rasa cinta tanah air, persatuan, gotong royong, dan tanggung jawab kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi terhadap Eksistensi Organisasi PPM DKI Jakarta dan Solidaritas Anggota dari Kegiatan Merayakan HUT Kemerdekaan RI Ke 81

Kegiatan HUT ke-81 RI memberikan implikasi positif terhadap eksistensi organisasi PPM DKI Jakarta dan solidaritas anggotanya. Keterlibatan aktif dalam kegiatan kemerdekaan memperkuat identitas PPM di wilayah Provinsi DKI Jakarta sebagai organisasi yang mampu mengaktualisasikan nilai perjuangan veteran dalam kehidupan masyarakat (Kasim et al., 2025).



Gambar 3 Foto Bersama Seluruh Anggota PD PPM DKI Jakarta setelah perlombaan memperingati HUT RI Ke 81 Tahun 2026
Sumber : PD PPM DKI Jakarta (2026)

Aktivitas bersama juga meningkatkan komunikasi, koordinasi, rasa memiliki, dan hubungan emosional antaranggota. Solidaritas yang terbentuk menjadi modal sosial untuk memperkuat keberlangsungan organisasi sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PPM. Selain itu, keterlibatan generasi muda membuka peluang regenerasi organisasi melalui pengalaman, tanggung jawab, dan partisipasi sosial (Sugistin & Pujiyanto, 2024).

Kegiatan tersebut juga memperkuat jaringan antara PPM, keluarga veteran, dan masyarakat sehingga memperluas ruang kolaborasi organisasi (Saepudin, 2025). Dengan demikian, kegiatan kemerdekaan tidak hanya memperkuat nasionalisme, tetapi juga menjaga eksistensi, kohesi internal, solidaritas anggota, regenerasi, serta keberlanjutan PPM dalam menjalankan peran sosial dan kebangsaan di tengah perubahan zaman (A. C. Nugroho et al., 2026).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perayaan HUT ke-81 RI menjadi media strategis bagi PPM dalam mengaktualisasikan nasionalisme melalui kegiatan partisipatif, gotong royong, dan interaksi sosial. Kegiatan tersebut memperkuat solidaritas anggota, identitas organisasi, serta hubungan PPM dengan masyarakat dan keluarga besar veteran. Keterlibatan generasi muda turut mendukung pewarisan nilai perjuangan, cinta tanah air, persatuan, dan tanggung jawab kebangsaan. Dengan demikian, perayaan kemerdekaan tidak sekadar bersifat seremonial, tetapi menjadi momentum meneguhkan nasionalisme dan keberlanjutan nilai perjuangan veteran lintas generasi.

PPM perlu mengembangkan kegiatan kemerdekaan secara berkelanjutan melalui pendidikan kebangsaan, pembinaan pemuda, kegiatan sosial, serta mendukung misi Organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yaitu JSN'45. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji dampak kegiatan PPM terhadap nasionalisme generasi muda menggunakan pendekatan kuantitatif, komparatif, dan cakupan wilayah lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386. <https://doi.org/10.63822/pkgah410>
- Anggraeni, M. S., & Supriyanto, C. (2026). Strategi Manajemen Penyelenggaraan Event Olahraga dalam Meningkatkan Kualitas Kompetisi JATM Open 2026 dalam Persatuan Seluruh Indonesia (PASI). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 557–566. <https://doi.org/10.58192/profit.v5i3.5160>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T., & Satyadharma, M. (2026). HUT Pemuda Panca Marga Sebagai Ruang Refleksi dan Aktualisasi Nilai Perjuangan bagi Generasi Muda: Pemuda Panca Marga Anniversary as a Space for Reflection and the Actualization of Struggle Values Among the Younger Generation. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.30998/wf3f2s80>

- Apandi, M., Nuraini, A., Raihan, M., Hidayat, A., Rayfanzah, A., Hadi, M., & Fadhil, F. (2026). Partisipasi Mahasiswa KKM dalam Perayaan Hari Kemerdekaan RI Ke-80: Studi Kasus Desa Ketapang, Kec. Mauk Kab. Tangerang. *KHIDMAH NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Dan Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 202–214. https://journal.ptnutangerang.ac.id/index.php/khidmah_nusantara/article/view/18
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Dani, W. O. D. P. S., Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi (Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 885–896. <https://doi.org/10.63822/dfft4z04>
- detikhukum.id. (2026). Memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 PPM Mada DKI Menggelar Beberapa Cabang Perlombaan. *Detik Hukum*. <https://detikhukum.id/2026/08/20/memperingati-hut-kemerdekaan-republik-indonesia-ke-81-ppm-mada-dki-menggelar-beberapa-cabang-perlombaan/>
- Dewanti, P. A., Alhudawi, U., & Hodriani, H. (2023). Gotong Royong dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). *Pancasila and Civics Education Journal (PCEJ)*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30596/pcej.v2i1.13753>
- Fatoni, M. (2025). *Sosiologi Olahraga: Memahami Olahraga dalam Konteks Sosial*. Muhammadiyah University Press.
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101. <https://edukastra.com/studia/article/view/18>
- Harahap, M. F., Gulo, S. S., Gulo, E. S., Zalukhu, Y., Ramadhan, M. N., & Laia, D. P. (2026). Penguatan Identitas Budaya dan Nasionalisme Melalui Lomba Olahraga Tradisional Pada Peringatan HUT RI 2025 di SD AL ITTIHADYAH Laut Dendang. *Joska: Jurnal Isori Kampar*, 3(01), 51–55. <https://doi.org/10.53905/joska.v3i01.08>
- Hasanah, A. F., & Firmansyah, W. (2025). Upaya Menanamkan Nilai Nasionalisme lewat Pembelajaran IPS: Hambatan dan Upaya Penyelesaiannya di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(9), 6528–6537. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i9.20496>
- Irhasy, M., & Habibah, S. M. (2024). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Patriotisme Tanah Air pada Generasi Muda. *Academy of Education Journal*, 15(1), 293–301. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2165>
- Kasim, S. S., Zulfikar Putra, S. H., & Silondae, T. T. A. (2025). *Mengabdikan Sepanjang Hayat (Veteran dalam Wacana Ideologi dan Identitas Nasional)*.
- Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia Dan Pemuda Panca Marga Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpk/article/view/83>
- Lubis, M. (2025). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Nasionalisme di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu*

- Pendidikan*, 2(2), 65–72. <https://doi.org/10.56211/toga.v2i2.1085>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1–10. https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42
- Mulya, V. E., & Irawan, H. (2026). Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Menumbuhkan Nasionalisme Peserta Didik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 12(3). <https://doi.org/10.2238/zxy7wn19>
- Nugroho, A. C., Wati, K., & Anwar, M. T. S. (2026). Penguatan Wawasan Kebangsaan Dalam Meningkatkan Soliditas Pemuda Panca Marga Pada Resimen Ix Yp/Jaya. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(3), 1167–1179. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/4278>
- Nugroho, I. C., Riyansyah, M. I., Barokah, N. I., Fadhilah, J. A., & Yaqin, A. (2024). Budaya Pawai Sayur dalam Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Sangkanayu Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. *Kampelmas*, 3(2), 859–870. <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/1287>
- Nurdin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Rajulan, M., Satyadharma, M., Suhartono, A., Hado, & Sulistyo, G. A. (2026). Reflection on National Defense Day: Nationalism From the Perspective of Equitable Transportation in Southeast Sulawesi Province. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 6(1), 18–32. <https://doi.org/10.47200/aossagej.v6i1.3533>
- Rasyadi, Y., Chairunisa, U., Suandi, E., Desnita, E., Wahyuni, F., Hartamevia, R., & Merwanta, S. (2026). Menumbuhkan Kebersamaan Dan Nasionalisme Masyarakat Melalui Perayaan Hut Ri Ke-80 Di Nagari Sungai Kunyit Barat. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.30651/hm.v7i1.28551>
- Romansyah, N., Soepriono, S., Haeran, H., Al Munip, A. M., & Setiadin, A. (2025). Implementasi Media Film Kemerdekaan dalam Meningkatkan Literasi Sejarah Peserta Didik. *Pandai: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://ejurnal.iims.ac.id/index.php/pandai/article/view/286>
- Saepudin, A. (2025). Penguatan Sinergi Pemerintah Daerah dan Ormas (Studi Kasus pada LVRI dan PPM Kabupaten Karawang). *Basmat Al Ikhsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 76–82. <https://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/basmat/article/view/152>
- Safitri, T. N., & Satyadharma, M. (2025). Nasionalisme Warga (Perilaku Pengibaran Bendera Merah Putih Selama Bulan Agustus). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 888–903. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/797>

- Sary, D. M., Zai, W., Gulo, J. V, Ainun, S., & Sirait, R. P. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kepanitiaan Perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-79 di Kampung Lalang, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. *Joska: Jurnal Isori Kampar*, 3(01), 40–44. <https://doi.org/10.53905/joska.v3i01.06>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114. <https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Sudarsono, L. M. U. S. P., Sukawati, F., Satyadharma, I. M., Putra, Z., & Murdiansyah, E. B. (2026). *Jangan Lupakan Mereka: Warisan Semangat Juang Para Veteran*. LSO Creative.
- Sugistin, R. F. C., & Pujiyanto, W. E. (2024). Partisipasi Organisasi Karang Taruna di Dalam Lingkungan Masyarakat Desa Jati Sidoarjo. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 170–182. <https://www.academia.edu/download/121880342/x.pdf>
- Suhendra, E. (2026). Internalisasi Nilai Nasionalisme dalam Kegiatan Pengamanan Lebaran dan Aksi Sosial (Studi pada PC PPM Majalengka). *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(1), 1398–1410. <https://publisherqu.com/index.php/psikosopen/article/view/4133>
- Zakaria, A. (2025). Menciptakan Semangat Kebangsaan Masyarakat Melalui Perayaan Agustusan Bersama Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*, 53–62. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAPAKESADA/article/view/129>
- Zebua, F., Zahra, N. K., Malik, R., Sitompul, M. A. Y., & Habibi, A. (2025). Melawan Sunyi Sosial: Pemuda dalam Revitalisasi Gotong Royong di Era Pembangunan. *Prosiding Seminar Nasional Teologi*, 1, 81–92. <https://ojs.stakrri.ac.id/index.php/psnt/article/view/139>